

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## A. INSTRUMEN TES YANBU'A

1. Kemampuan santri melafadzkan huruf berkharijat

أَب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص  
ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

ث ت ث	ت ت ت	ب ب ب	أ ا ا
د د د	خ خ خ	ح ح ح	ج ج ج
س س س	ز ز ز	ر ر ر	ذ ذ ذ
ط ط ط	ض ض ض	ص ص ص	ش ش ش
ف ف ف	غ غ غ	ع ع ع	ظ ظ ظ
م م م	ل ل ل	ك ك ك	ق ق ق
ي ي ي	ه ه ه	و و و	ن ن ن

2. Kemampuan santri membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya.

a. Huruf س dan ص :

صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا
وَأَوْذُوا فِي سَبِيلِي

b. Huruf ح dan ه :

وَقَالُوا مَا هَذَا
---------------------

نُوحِيهِ إِلَيْكَ
-------------------

نَسِيحُوْتَهُمَا
------------------

أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا
--------------------------

c. Huruf ط dan ت :

يُوَيْلَتِي لِيَتَّتِي
------------------------

h. Huruf ظ dan ض :

وَأَحْيَيْتُ بِثَمَرِهَا
--------------------------

هَذِهِ ابْضَاعُنَا
--------------------

d. Huruf ذ dan ض :

ذَلِكَ يُوعِظُ بِهِ
---------------------

هَذَا صِرَاطِي
----------------

i. Huruf ث dan ص س ش :

ذَلِكَ يُوعِظُ بِهِ
---------------------

e. Huruf ا dan ع :

أُوتِي مُوسَى
---------------

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا
------------------------

وَعِيسَى
----------

كَانُوا النَّاعِبِينَ
-----------------------

تَكُونُوا صَالِحِينَ
----------------------

f. Huruf ك dan ق :

دَعَا هُنَالِكَ ثُبُورًا
--------------------------

قَالُوا الْأَضْيِرَ
---------------------

عَلَّ شَاكِلَتِهِ
-------------------

g. Huruf ح dan ه :

فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا
---------------------------

جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ
--------------------------

هَذِهِ ابْضَاعُنَا
--------------------

## 3. Kemampuan santri menempatkan makhroj pada huruf sukun.

مُهْتَدُونَ	رِحْلَةً	أَخْبَارَهَا
يَأْكُلَانِ	مُعْرِضُونَ	إِغْتَرَفَ
مُؤَصَّدَةٌ	إِعْرَاضًا	رَحْمَتِهَا
مُخْرَجٌ	مَغْفِرَةٌ	عَهْدَهُمْ

شِرْعَةً	أَضْعَافًا	مُدْعِنِينَ
يُقْتَنِيكُمْ	حَفِظْنَاهَا	مُزْدَجَرٌ

فِي تَضَلِيلٍ	مَظْلُومًا	تُواخِذْنَا
بَعَثْنَاكُمْ	يَسْتَطِيعُونَ	بُشْرًا
تُصْعِدُونَ		

## 4. Kemampuan santri membaca tanwin.

قَوْلًا عَظِيمًا	شَهَادَةً أَبَدًا	كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ	بِقَبَسٍ	غَفُورٌ حَلِيمٌ
وَ عَلاَنِيةً	عَلِيمًا حَلِيمًا	لِقَوْمٍ عِبِيدِينَ	دَاحِضَةً	هَذَا السِّحْرِ عَلَيْهِمْ

## 5. Kemampuan santri membaca mim sukun dan huruf tafkhim.

تَمْلِكُهُمْ \* مَمْدُودًا \* زَمَهْرِيرًا \* صَلَّصِلِ  
 وَلَا تَنْهَرُهُمَا \* هُمْ فِيهَا خَلِدُونَ \* أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ  
 مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُم \* قُلْ أُنْزِلَ خَيْرٌ \* لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَأً

6. Kemampuan santri membaca angka.

٢٥	٨٢	١١٤	٦٨٤	٢٢١١
١٠	٦٣	٢١٠	٣٠٠٠	٥٣٧٠

7. Kemampuan santri membaca qalqalah dengan baik dan benar.

حَاجَجْتُمْ	إِبْرَاهِيمَ
فَقَدَّاتَيْنِ	لَمْ يُخْلَقْ مِثْلَهَا
حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ	وَأَشْفَقْنَا مِنْهَا
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ	يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا
إِذَا عَجَبْتُمْ كَثْرَتَكُمْ	يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ

8. Kemampuan santri membaca tasydid dan gunnah pada mim dan nun tasydid.

فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ  
 أَنَا كُنَّا ظَلَمِينَ  
 كَفَرْنَا عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُنَّ  
 حَتَّى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ  
 إِنَّمَا سَكَّرْنَا أَبْصَارَنَا

9. Kemampuan santri memahami bacaan yang mengandung hamzah washol.

مِنَ الْعِلْمِ \* قَوْلَ الْحَقِّ \* فَالْفَرْقَتِ فَرْقًا  
 إِنِّي أَخْتَلِفُ \* حَاضِرِي الْمَسْجِدِ

10. Kemampuan santri membaca ayat atau surah secara fasih dan benar.

أَعْنَيْكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ  
 قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ  
 إِنَّ خَيْرَ مَنْ أَسْتَجَرْتَ الْقَوِيَّ  
 وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ  
 أَسْتَغْفِرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ

## B. LEMBAR PENILAIAN

**Nama** :

**Jilid** :

**Metode** : **Individual / Klasikal** (\*coret salah satu)

### 11. Kemampuan santri melafadzkan huruf hijaiyyah berkharakat

Kriteria	Skor	
a. Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyyah berkharakat	3	
b. Mampu melafadzkan 11-20 huruf hijaiyyah berkharakat	2	
c. Mampu melafadzkan 1-10 huruf hijaiyyah berkharakat	1	

### 12. Kemampuan santri membedakan makhraj yang hampir sama bunyi dan pengucapannya

ح dan هـ	ص dan س
ذ dan ض	ط dan ت
ق dan ك	ع dan ا
ظ dan ض	ح dan هـ
ز dan ض ذ ج	ث dan ص س ش

Kriteria	Skor	
a. Mampu membedakan 21 atau lebih huruf hijaiyyah	3	
b. Mampu membedakan 11-20 huruf hijaiyyah	2	
c. Mampu membedakan 1-10 huruf hijaiyyah	1	

## 13. Kemampuan santri menempatkan makhroj pada huruf sukun.

Kriteria	Skor	
a. Mampu melafadzkan 21 atau lebih potongan ayat	3	
b. Mampu melafadzkan 11-20 potongan ayat	2	
c. Mampu melafadzkan 1-10 potongan ayat	1	

## 14. Kemampuan santri membaca tanwin.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	
b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

## 15. Kemampuan santri membaca mim sukun dan huruf tafkhim.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	
b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

## 16. Kemampuan santri membaca angka.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca 8 angka atau lebih	3	
b. Mampu membaca 4-7 angka	2	

c. Hanya mampu membaca 1-3 angka	1	
----------------------------------	---	--

17. Kemampuan santri membaca qalqalah dengan baik dan benar.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	
b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

18. Kemampuan santri membaca tasydid dan gunnah pada mim dan nun tasydid.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	
b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

19. Kemampuan santri memahami bacaan yang mengandung Hamzah washol.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	
b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

20. Kemampuan santri membaca ayat atau surah secara fasih dan bena.

Kriteria	Skor	
a. Mampu membaca secara benar dan fasih.	3	



b. Mampu membaca secara benar, namun tidak lancar/ terbata-bata.	2	
c. Tidak mampu membaca benar, sekalipun lancar.	1	

### Hasil Nilai Tes Santri Jilid 3 dan 4 TPQ Bahrul Uluum

Kelas Individual		Kelas Klasikal	
Pre	Post	Pre	Post
13	13	22	23
23	22	17	23
15	15	15	27
18	17	15	22
16	16	26	27
16	17	20	24
24	24	20	24
26	24	23	23
13	13	24	26
22	25	21	25
23	24	17	21
30	30	20	30
239	240	240	295

**DAFTAR SANTRI TPQ BAHRUL ULUUM  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Santri	Jenis Kelamin	Jilid
Agung Anugrah	Laki - laki	Jilid Pemula
Alvino M.	Laki - laki	Jilid Pemula
Danu	Laki - laki	Jilid Pemula
Fiza	Perempuan	Jilid Pemula
Galang Danish Saputra	Laki - laki	Jilid Pemula
Hamizan Cahya F.	Laki - laki	Jilid Pemula
M. Zidan Fatah	Laki - laki	Jilid Pemula
Wildan Fahmi Syarif	Laki - laki	Jilid Pemula
Alfayat Timur Kabilaza	Laki - laki	Jilid 1
Anin Ditha D.P	Perempuan	Jilid 1
Bhernita Lisa Azniv	Perempuan	Jilid 1
Dika Dwi S.	Laki - laki	Jilid 1
Chika Jean S	Perempuan	Jilid 1
Jonathan Arha A.S	Laki - laki	Jilid 1
M. Dhani H	Laki - laki	Jilid 1
Monica Bintang V	Perempuan	Jilid 1
Putra	Laki - laki	Jilid 1
Riska Dwi S.	Perempuan	Jilid 1
Aan Kurnianto	Laki - laki	Jilid 2
Adnan	Laki - laki	Jilid 2
Afifah Naurah R	Perempuan	Jilid 2
Ahmad Ghomizul Ghoffur	Laki - laki	Jilid 2
Avran Khoirul R	Laki - laki	Jilid 2
Azka	Laki - laki	Jilid 2
Cahaya Bunga Elisia	Perempuan	Jilid 2
Daffa Adzfar M.	Laki - laki	Jilid 2
Imelda Atika Dewi	Perempuan	Jilid 2
Ines Aulia Putri	Perempuan	Jilid 2
Kharissa Kusuma P.	Perempuan	Jilid 2
Nevan Abdhinata	Laki - laki	Jilid 2
Radika Alvian D.M	Laki - laki	Jilid 2
Rafi Hardiansyah r.	Laki - laki	Jilid 2
Raka Raditya P.	Laki - laki	Jilid 2
Sofiana Alifah	Perempuan	Jilid 2
Vilza Risqi A	Perempuan	Jilid 2
Zahra Putri R.	Perempuan	Jilid 2

A. Aflachul Ardhan	Laki - laki	Jilid 3
Adi Santoso	Laki - laki	Jilid 3
Aditia Eka P	Laki - laki	Jilid 3
Aisyah Ajeng P.S	Perempuan	Jilid 3
Atmoko	Laki - laki	Jilid 3
Deni Prasetyawan	Laki - laki	Jilid 3
Fasa Eka Pratiwi	Perempuan	Jilid 3
Hilda Septiyana S	Perempuan	Jilid 3
Kiki Septa Wicaksono	Laki - laki	Jilid 3
M. Arkan A	Laki - laki	Jilid 3
Maulana Farid A.	Laki - laki	Jilid 3
Muhammad Abdul Aziz	Laki - laki	Jilid 3
Reno Prasetyo	Laki - laki	Jilid 3
Sasa Puspitasari	Perempuan	Jilid 3
Syarif Danar K.	Laki - laki	Jilid 3
Tria Junita Sari	Perempuan	Jilid 3
Viona Afni C.P	Perempuan	Jilid 3
Aisyah Kirania D.	Perempuan	Jilid 4
Aldi Al Hafizh	Laki - laki	Jilid 4
Bayu Budi N	Laki - laki	Jilid 4
Bayu Eka Saputra	Laki - laki	Jilid 4
Chaisia Firnayla	Perempuan	Jilid 4
Hanif Amarali	Laki - laki	Jilid 4
Jasson Ezra C.S	Laki - laki	Jilid 4
Safira Maulida T	Perempuan	Jilid 4
Seira Atiqa	Perempuan	Jilid 4
Yuda Dwi S	Laki - laki	Jilid 4
Adinda Putri Maharani	Perempuan	Qur'an
Aisyah Al-Mufidah	Perempuan	Qur'an
Alviani Cahya Yuliananta	Perempuan	Qur'an
Alvina Syahrini	Perempuan	Qur'an
Anggi Yuliani Y.U	Perempuan	Qur'an
Anhar Dwi Utomo	Laki - laki	Qur'an
Bambang Dwi Harimurti	Laki - laki	Qur'an
Chintya Aza A.	Perempuan	Qur'an
Dina Safha Rina	Perempuan	Qur'an
Felda Ayu C	Perempuan	Qur'an
Gadis Sitiafebita	Perempuan	Qur'an
Hendi Dwi Wibowo	Laki - laki	Qur'an

Karina Maharani	Perempuan	Qur'an
Ludian Fihan	Laki - laki	Qur'an
M. Ata Ikhsan	Laki - laki	Qur'an
M. Farhan Choirul Anam	Laki - laki	Qur'an
Marvin Efendi	Laki - laki	Qur'an
Mazarina Maulida Z.	Perempuan	Qur'an
Noval Ade Kurniawan	Laki - laki	Qur'an
Novisya Putri	Perempuan	Qur'an
Risda Chairin A	Perempuan	Qur'an
Selviana K	Perempuan	Qur'an
Shiddiq Khanif I	Laki - laki	Qur'an
Syifa Aulia Nisa	Perempuan	Qur'an
Vanya Clarissa Putri	Perempuan	Qur'an
Ananda Sintha N.V	Perempuan	Kesantrian
Arga Tri Pamungkas	Laki - laki	Kesantrian
Febbyola Sintya D	Perempuan	Kesantrian
Fuad Nur Hidayat	Laki - laki	Kesantrian
Imam Rudi Mustofa	Laki - laki	Kesantrian
Maulidia Syarifa L	Perempuan	Kesantrian
Nur Aini	Perempuan	Kesantrian
Salsabila Choirunissa	Perempuan	Kesantrian

### Transkrip Wawancara

Partisipant : Ustad Renal Sugiyanto, selaku Ketua Dewan Ustad

Topik : Latar Belakang berdirinya TPQ Bahrul Uluum

<p>Bagaimana asal berdirinya TPQ Bahrul Uluum ini ?</p>	<p>Awal mula berdirinya TPQ ini adalah adanya kegiatan mengaji yang disebut <i>Ya Muallim</i> setiap malam di rumah salah satu sesepuh desa yaitu mbah mami pada tahun 1991</p>
<p>Kemudian bagaimana gedung TPQ bisa dibangun ?</p>	<p>Di karenakan tempat yang tidak memadai, akhirnya kegiatan mengaji pindah ke serambi masjid Darul Muttaqin yaitu masjid masyarakat desa Bulu. Pembelajaran di serambi masjid maish menggunakan metode Bagdad. Hingga akhirnya pada tahun 1992 di mulai pembangunan gedung untuk mengaji ini.</p>
<p>Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam prose pembelajarannya?</p>	<p>Dulu saat awal berdiri masih menggunakan metode baghdad, kemudian saat tahun 1995 pindah menggunakan iqro'. Dan mulai dari tahun 2014 yang lalu pembelajaran menggunakan metode <i>yanbu'a</i> hingga saat ini</p>
<p>Untuk pembangunan gedung baru bagaimana?</p>	<p>Karena jumlah santri di TPQ Bahrul Uluum kian bertambah. Akhirnya para tokoh masyarakat beserta pengurus TPQ melakukan musyawarah guna membahas tempat untuk mengaji. Qodarullah, bapak Zaenal Dosen UIN Yogyakarta dengan ridho mewaqafkan tanahnya yang berada di belakang masjid untuk dibangun gedung baru. Pembangunan gedung tersebut di mulai pada tahun 2013. Para masyarakat ikut andil dalam bangun membangun gedung tersebut. Dana pembangunan didapatkan dari swadaya masyarakat. Gedung tersebut dibangun 3 tingkat. Luas masing-masing bangunan yaitu sekitar 225m<sup>3</sup>.</p>
<p>Hingga hari ini sudah ada berapa banyak santri yang mengaji di TPQ</p>	<p>Tercatat sebanyak 93 santri yang terdaftar . itu belum termasuk santri-</p>

Bahrul Uluum?	santri yang masih dibawah usia, sehingga hanya dititipkan saja. Belum termasuk santri-santri senior yang sudah sibuk dengan kegiatannya, namun kadangkala masih ikut mengaji.
---------------	---

Partisipan : Ustad Akhmad Nurrokhim,S.pd.I.

Topik : metode pembelajaran *yanbu'a*

Apakah ada persiapan khusus ketika menggunakan metode klasikal?	Tidak ada sebenarnya, hanya saja ustad lebih ditekankan untuk aktif dan kreatif agar anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan juga agar kelas tetap efektif
Apakah materi yang diberikan saat metode individual serta klasikal sama?	Ya sama, semua materi diambil dari kitab <i>yanbu'a</i> . Hanya saja cara penyampaiannya yang berbeda.
Sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran?	Tidak ada yang khusus, hanya saja digunakan papan tulis untuk menulis materi yang sekiranya memang belum anak-anak pahami.
Apa jenis instrumen evaluasi atau penilaian yang digunakan?	Untuk metode individual sendiri bentuk evaluasi setiap hati diberikan di buku prestasi, namun ketika akan kenaikan jilid mereka akan di tes, istilahnya di EBTA. Untuk metode klasikal sendiri bentuk evaluasi yang digunakan adalah pengulangan terus menerus materi yang dirasa anak kurang paham. EBTA dilakukan 3 – 6 hari sekali, ini tergantung materi yang dipahami anak.
Bagaimana durasi pelaksanaannya ?apakah sama antara metode individual dengan klasikal?	Ya sama, kegiatan embelajaran dimulai ba'da magrib hingga isya. Namun, dalam model individual waktu yang digunakan untuk mengaji lebih lama, karena pengajaran dari satu persatu. Sehingga kadang, waktu sholat isya berjamaah sudah selesai, pembelajaran masih edilakukan. Sedangkan di dalam metode klasikal waktu yang digunakan cukup pas, kadang jika masih ada sisa masih bisa digunakan untuk hafalan surat dan doa-doa

Partisipant : Ustad Bambang Dwi Maharsi,S.E.

<p>Menurut bapak apakah pelaksanaan metode klasikal membuat santri lebih baik dalam mengaji?</p>	<p>Metode klasikal lebih hemat waktu,namun penangannya kurang maksimal. Semua murid mengikti namun ada beberapa murid yang tertinggal. Biasanya mereka adalah murid yang kurang memperhatikan. Sedangkan dalam metode individual, waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran lebih lama. Namun penanganan tiap santri lebih maksimal karena pengajar langsung menghadap tatap muka dnegan mereka.</p>
--	---

Partisipant : Santri TPQ Bahrul Uluum




<p>Lebih suka metod individual atau klasikal? Lalu kenapa ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasa Puspita Sari : lebih suka yang sekarang (klasikal) karena nak-anak yang nakal tidak bisa bergurau lagi.</li> <li>2. Hanif Maarali : lebih suka klasikal, karena lebih cepat paham karena ngajinya bersama-sama.</li> <li>3. Danar Syarif : lebih suka yang individual, dikarenakan biar cepat EBTA (naik jilid)</li> </ol>
---	---

**DOKUMENTASI FOTO FOTO**

	<p>Gedung TPQ Bahrul Uluum sisi depan</p>
	<p>Gedung baru TPQ Bahrul Uluum</p>
	<p>Rapat sekaligus sosialisasi metode klasikal kepada para ustad</p>



	<p>Sosialisasi serta pembagian kelas individual dan klasikal kepada para santri</p>
	<p>Kelas kontrol (individual)</p>
	<p>Pembelajaran di kelas kontrol (individual)</p>
	<p>Kelas eksperimen (metode klasikal)</p>

	<p>Pembelajaran di kelas eksperimen (kontrol)</p>
	<p>Santri sedang saling menyimak diawasi oleh ustad pembimbing</p>
	<p>Saat dilakukan tes</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi :

Nama : Siti Novika Utami  
Tempat/Tgl Lahir : Temanggung/ 26 November 1996  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Bulu, 05/04 Desa Bulu, Kec. Bulu, Kabupaten  
Temanggung. Provinsi Jawa Tengah, 56253  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : [novikautami26@gmail.com](mailto:novikautami26@gmail.com)

### Data Pendidikan:

2001 – 2002 :TK Ananda Sukamantri, Tangerang  
2002 – 2003 : SDN Sukaasih I Pasarkemis, Tangerang  
2003 – 2008 : SDN Bulu, Temanggung  
2008 – 2011 : SMP N 1 Bulu, Temanggung  
2011 – 2014 : SMA N 3 Temanggung  
2014 – 2018 : Menempuh Studi Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta